

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Salah satu jenis analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis verifikatif, yang melibatkan pengumpulan data dari digunakan melalui observasi, kuesioner, dan pertanyaan diam-diam pewawancara tentang responden. Metode penelitian yang digunakan adalah survei penjelasan. Memanfaatkan statistik deskriptif dan inferensial sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini belajar, metode regresi digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penulis juga menggunakan ordinal dalam penelitian ini, dengan dua variabel yang secara signifikan mempengaruhi hasil: variabel X (disiplin kerja) dan variabel Y (kinerja karyawan).

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan dilakukan di PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor. Dimana Disiplin Kerja sebagai X (variabel independen) dan Kinerja Karyawan sebagai variabel Y (variabel dependen)

3.2.2 Unit Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan unit analisis individual, yang dimaksud individual disini adalah 35 karyawan pada PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini dilakukan di PT. Milllenium Pharmacon International (MPI) yang beralamat di Jl Raya Pemda Pangkalan II, Kp Jl. Tunggilis No.2, RT.01/RW.13, Kedunghalang, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Jawa Barat 16158.

3.2 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data yang dikumpulkan peneliti dalam peneliti ini dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

1. Data Kualitatif

Menurut Sugiyono (2017) data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berbentuk informasi yang berupa hasil observasi dan wawancara dengan karyawan PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk jumlah, perbandingan, dan tingkatan yang berupa angka-angka dari pada PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat dan diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian.

2. Data Sekunder

Merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, referensi buku, jurnal, penelitian terdahul, internet yang berhubungan dengan yang penulis teliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel ini disebut juga variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah disiplin kerja (X)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel ini disebut juga variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y)

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan dimensi, indikator ukuran dan skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

Pada penelitian ini operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub variabel	Pengukuran	Skala
Disiplin (X) Rivai (2019)	1. Kehadiran	1. Datang tepat waktu 2. Pulang tepat waktu 3. Selalu berada dikantor saat jam kerja	Ordinal
	2. Ketaatan pada peraturan kerja	1. Pemahaman terhadap peraturan pekerjaan 2. Sadar untuk taat terhadap peraturan pekerjaan 3. Tingkat pemahaman karyawan terhadap hak dan kewajiban	Ordinal

	3. Ketaatan pada standar kerja	1. Bertanggung jawab dalam bekerja 2. Memahami fungsi dan tugas dalam bekerja 3. Selalu bekerja dengan tepat waktu	Ordinal
	4. Tingkat kewaspadaan	1. Ketelitian dalam bekerja 2. Kehati-hatian dalam menggunakan peralatan kerja 3. Menjaga dan merawat peralatan kerja	Ordinal
	5. Etika bekerja	1. Menjaga sikap saat sedang bekerja 2. Kejujuran dalam melaksanakan pekerjaan 3. Memiliki hubungan yang baik sesama rekan kerja	Ordinal
Kinerja (Y) Robbins (2019)	1. Kualitas	1. Kualitas kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan 2. Selalu bekerja berdasarkan prosedur yang ditetapkan 3. Mampu berinovasi dalam bekerja	Ordinal
	2. Kuantitas	1. Selalu berpedoman pada target yang harus dipenuhi dan diselesaikan 2. Target selalu sesuai dengan planning perusahaan 3. Mampu melebihi volume pekerjaan yang telah ditetapkan	Ordinal
	3. Ketepatan waktu	1. Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Menyelesaikan pekerjaan dengan selesai tanpa adanya perbaikan 3. Mampu mempercepat menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan	Ordinal
	4. Efektifitas	1. Kemampuan saya melebihi standar yang ditetapkan	

		2. Saya selalu berusaha bekerja dengan lebih keras 3. Mempunyai komitmen dan tanggung jawab dalam bekerja	Ordinal
	5. Kemandirian	1. Mampu menunjukan melakukan pekerjaan kesediaan tanpa diperintah oleh atasan 2. Menyadari kesalahan dan memperbaiki kesalahan sebelum ditegur oleh atasan 3. Bersedia melakukan pekerjaan yang bukan menjadi tugasnya karna teman kerja tidak masuk	Ordinal

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor yang berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan dalam penarikan sample dalam penelitian ini dilakukan dengan non probability sampling dengan teknik yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2022) Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relatif kecil sehingga peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relative kecil.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022) Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dengan cara berikut:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian pendahuluan dimaksudkan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki. Surat yang dikirimkan kepada karyawan PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2022) ankget atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Penulis menyebarkan kuesioner secara langsung kepada karyawan PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor, kemudian pernyataan dalam kuesioner tersebut diukur dengan menggunakan Skala Likert.

Adapun Skala Likert pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Skala Likert (Likert Scale) dengan rentan lima point (1-5). Skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative yang dapat berupa kata-kata diantaranya.

Tabel 3.2 Skala Likert Disiplin dan Kinerja Karyawan

Keterangan	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Jarang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2022) teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung pada karyawan PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara, seperti media masa data yang digunakan peneliti dalam penelitian sebelumnya. Peneliti mencari data dengan mempelajari buku-buku yang relevan dengan topik penelitian, catatan dan jurnal yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti.

3.7 Uji Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen kuisisioner dalam mengukur variabel atau indikator penelitian. Validitas diartikan sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Suatu kuisisioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan adakah Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Millennium Pharmacon International (MPI) Cabang Bogor.

Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai positif maka butir pertanyaan atau variabel pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mengukur nilai r maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) - ((n \sum Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $s\sum xy$ = Hasil perkalian skor X dengan Skor Y

Kriteria pengujian adalah apabila diketahui :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan menggunakan rumus koefisiensi reliabilitas *alfa Cronbach* :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

- r = Nilai reliabilitas
- k = Mean kuadrat antara subjek
- $\sum Si^2$ = Mean kuadrat kesalahan
- St^2 = Varians total

tabel 3.3 Kriteria Penelitian Terhadap Koefisien a Cronbach

No	Nilai α	Keterangan
1	$\alpha < 0,6$	Kurang Reliabel
2	$0,6 < \alpha < 0,8$	Cukup Reliabel
3	$\alpha < 0,8$	Sangat Reliabel

3.8 Metode Pengolahan / Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram, maupun gambar dari data yang dihasilkan. Menurut Sugiyono (2019) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dengan (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen, dinamakan frekuensi relatif. Cara menghitungnya adalah :

- Frekuensi Relatif

$$FR = \frac{f}{\sum f} \times 100 \%$$

Keterangan :

FR = Frekuensi relatif

F = Frekuensi hasil tanggapan

$\sum f$ = Total frekuensi

- Rata – rata

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Frekuensi relatif

$\sum xi$ = Jumlah nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah data

Selain menggunakan rumus diatas, untuk menghitung frekuensi relatif dan rata-rata dapat menggunakan SPSS dengan mengolah data yang didapatkan dari tanggapan responden dari instrumen-instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2018) untuk menjawab hipotesis deskriptif yang menggambarkan variabel X dan Y yaitu dengan menentukan skor ideal. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden pada setiap pertanyaan memberikan

jawaban dengan skor tertinggi dan selanjutnya adalah untuk menjawab hipotesis deskriptif yaitu dapat dilihat dari rumus sebagai berikut :

$$Tanggapan\ Total\ Responden = \frac{skor\ hasil\ penelitian}{skor\ ideal} \times 100\%$$

Menurut Sugiyono (2019) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%”. Maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.4 interpretasi Skor

Skala	Kriteria Penelitian
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Interpretasi skor ini diperoleh dari nilai setiap skor dikalikan dengan skor minimum yaitu sebesar 20% yang kemudian dibuat menjadi skala interval. Dari hasil perhitungan diatas maka dapat digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif untuk melihat bagaimana variabel *Independent* (X) dan Variabel *dependent* (Y) yang diteliti.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak biasa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal probability Plot.

Model regresi yang baik ialah data distribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

$$KD = \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = Jumlah Kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat persamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas
2. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ terjadi heteroskedastisitas

Adapun beberapa cara untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini, penelitian menggunakan uji statistik yaitu uji *Scatter Plot*, dasar analisisnya sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2018) analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independent dengan suatu variabel dependen. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal dari satu variabel independent dengan satu variabel terikat. Analisis regresi sederhana menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terkait

a = Konstan

b = Koefisien korelasi

X = Nilai variabel bebas

3.8.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel independen (X) berperan penting terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antar nol sampai satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Y) sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk menguji Koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas)

R^2 = Koefisien korelasi

3.8.5 Uji Parsial (t)

Uji statistik t dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh masing-masing variabel Independent pada variabel dependent (Ghozali 2018). Untuk menguji uji-t yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikan uji-t dengan alpha 5%. Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95%, penelitian ini dibantu dengan aplikasi software SPSS 26 dan dengan rumus penunjang menurut Sugiyono (2018) yaitu :

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = Korelasi nilai korelasi

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel

r^2 = Koefisien determinasi

Pengujian ini didasarkan pada hipotesis statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta \leq$: tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan
2. $H_i : \beta \geq$: berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansebesar 5% dengan derajat kebebasan (d.f) = n – k, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS 26 kesimpulan yang diambil adalah :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada alpha = 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel independen (disiplin kerja) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja pegawai).
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada alpha = 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa variabel independen (disiplin kerja) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (kinerja karyawan)

